

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan beberapa jenis penelitian yang dibagi menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*).¹ Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dimana para analis mengumpulkan informasi dari lapangan terhadap berbagai masalah yang berkaitan dengan penelitian ini agar mendapatkan informasi yang sesuai pada lapangan. Untuk memperoleh informasi yang benar di lapangan, para peneliti harus datang secara langsung ke area penelitian, tepatnya di Desa Banget, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi subjektif. Metodologi subjektif merupakan jenis pendekatan yang bersifat ilustratif, informasi yang diperoleh lebih lengkap. Sehingga tujuan penelitian ini dapat dicapai dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.² Yang bertujuan agar para peneliti dapat menemukan realitas informasi data sebagai uji keasadaran masyarakat terhadap pendaftaran tanah di Desa Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati suatu kegiatan sosial yang terjadi di lokasi daerah penelitian. Kemudian peneliti menutup dan menggambarkan kegiatan-kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian menjadi suatu informasi.

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini, yaitu ketika data dikumpulkan melalui temuan survei, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. Mendeskripsikan secara menyeluruh fakta-fakta empiris di balik kejadian secara mendalam, detail, dan luas tersebut untuk menghubungkan realitas empiris dengan teori yang sesuai penelitian ini, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif.³

¹ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Andi Offset, Surakarta, 2017, hlm. 13

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung 2005, hlm 205-206

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 131

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa setempat yaitu Desa Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, guna mendapatkan data berupa informasi dari masyarakat melihat pentingnya suatu data penelitian untuk penyusunan skripsi yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.

C. Subyek Penelitian

Seseorang yang akan memberikan informasi mengenai penelitian ialah subyek penelitian atau dapat disebut narasumber. Maka, peneliti mendatangi langsung masyarakat desa setempat yang tidak memiliki pengetahuan tentang pendaftaran tanah. Dalam arti subyek penelitian adalah masyarakat desa setempat.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua macam data yang dibagi menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yang diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh analis secara langsung dari sumbernya dalam merumuskan masalah dan tujuan penelitian yang akan diselesaikan dalam penelitian yang melibatkan strategi pengumpulan informasi yang digunakan sebagai gambaran dan persepsi.⁴ Sehingga dalam penelitian ini sumber informasi yang sesuai meliputi keadaan daerah sekitar mengenai masalah admistrasi pertanahan daerah setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dari situs penelitian atau informasi yang dapat diperoleh oleh orang lain atau instansi tertentu. Misalnya, ujian masa lalu atau data harian yang berlaku untuk penelitian ini. Jadi informasi tambahan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari data harian, buku, atau penelitian masa lalu yang mengandung spekulasi dan masih berkaitan dengan penelitian ini.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian yaitu Teknik pengumpulan data, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data atau informasi. Jika peneliti tidak

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Peneletian Kualitatif*. CV. Jejak, Sukabumi, 2018, hlm. 168

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Peneletian Kualitatif*. CV. Jejak, Sukabumi, 2018, hlm. 168

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan atau gabungan keempatnya.⁶

1. Observasi

Pengumpulan data yang melalui pencatatan informasi secara cermat terhadap objek yang diamati secara langsung dapat mengembangkan pengamatannya berdasarkan pada perkembangan yang sedang terjadi di lapangan seperti mengamati masyarakat desa setempat terkait pemahamannya mengenai administrasi pertanahan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan anatar dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁷ Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan sebagai sumber data dengan cara saling bertukar informasi melalui tanya jawab yang mengahruskan peneliti datang langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber dengan datang langsung ke lapangan dan bertemu secara tatap muka dengan narasumber.

3. Dokumentasi

Sumber dokumentasi ialah sumber data yang melengkapi data sebelumnya. Dokumen merupakan sumber informasi berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk sebagai tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Foto merupakan salah satu jenis dari dokumentasi yang dapat menggambarkan apa yang sedang terjadi atau keadaan apad suatu tempat atau tindakan sehingga sangat bermanfaat bagi peneliti dalam memahami kejanggalan yang sedang terjadi area peneitian. Maka situasi ini mendorong peneliti agar mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi sekaligus memperkuat infromasi persepsi di Desa Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung, 2005, hlm. 62

⁷ Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 29

⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data memiliki tujuan mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan uji keabsahan data penelitian yang akan digunakan peneliti, yaitu:

1. Triangulasi

merupakan usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.⁹ Triangulasi dilakukan oleh analis yang memeriksa dari berbagai sumber informasi yang diperoleh di lapangan, dari metode yang berbeda, dua pertemuan dengan sumber serta dokumentasi.

2. Meningkatkan ketekunan

yaitu dengan peneliti yang melakukan pengamatan secara mendalam dan hati-hati serta saling berkesinambungan. Peneliti juga akan sering memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data dan akan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

3. Perpanjangan pengamatan

peneliti sering mendatangi lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini bertujuan supaya data yang telah diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dengan seringnya peneliti ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti sehingga data yang diperoleh akan lebih valid.¹⁰

4. Member check

yang merupakan suatu proses pemeriksaan data yang telah diperoleh. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh tersebut sesuai dengan napa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut, menyebabkan variasi data yang sangat tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data

⁹ Mukhamad Saekan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 95

¹⁰ Mukhamad Saekan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 94

yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu, sering terjadi kendala saat melakukan analisis.¹¹ Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memilih mana yang harus diambil dan akan dipelajari dan akan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis selama di lapangan dengan model *Miles and Huberman* yang mana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan hal-hal yang penting, kemudian mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih dapat mudah dipahami dan memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.¹² Para peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan dan Menyusun informasi yang terkait dengan penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display Data merupakan data yang terorganisasi dalam pola hubungan. Para peneliti berusaha untuk mengkoordinasikan dan memahamai informasi secara umum sepenuhnya untuk memperoleh gambaran yang lengkap tanpa akhir. Peneliti akan mengumpulkan informasi yang diperoleh di lapangan.¹³

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Tahap ini bergantung pada pengurangan informasi yang merupakan respon terhadap masalah yang diangkat dalam ulasan. Berujung menarik bagian akhir ulasan. Sementara itu, ujung-ujung dasar yang ditemukan tidak sesuai dan berubah dengan adanya asumsi bahwa tidak ada bukti kuat dan pendukung yang

¹¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 87

¹² Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82

¹³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 95

ditemukan pada fase pengumpulan informasi berikutnya. Sementara itu dengan asumsi bahwa ujung-ujungnya berada pada fase awal, didukung oleh bukti yang substansial dan meyakinkan. Ketika peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka ujung-ujung yang diajukan adalah ujung yang valid.¹⁴



¹⁴ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 99